Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM KEGIATAN MEMASARKANUMKM SECARA DIGITALISASI PADA UMKM SIMPING WASIAT TANI MUKTI DESA RANGDUMULYA KECAMATAN PEDES

Lala Frasilia Suganda Putri, Sutan Faisal,S.KOM.,M.KOM

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

E-mail : mn19.lalaputri@mhs.ubpkarawang.ac.id
sutan.faisal@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa. KKN merupakan suatu bentuk pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh Mahasiswa yang menjadi syarat untuk memenuhi tugas akhir Mahasiswa, KKN juga sebagai bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar pada Mahasiswa untuk dapat hidup ditengah-tengah masyarakat diluar kampus dan secara tidak langsung mengidentifikasi serta ikut mengalami masalah-masalah yang sedang dihadapi dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian Mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai bagian dari sivitas akademika, baik secara pribadi maupun kelompok, secara langsung maupun tidak langsung, wajib menjaga citra baik institusi. Oleh karena itu, pada saat bekerja sama dengan masyarakat, Mahasiswa harus mengedepankan etika akademik, menjaga nilai dan norma, serta etika sosial yang ada dimasyarakat, menjunjung tinggi pluralitas, dan toleransi terhadap berbagai perbedaan yang ada di lokasi KKN. Penulis membuat artikel ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri dan membantu kepada masyarakat desa Rangdumulya ini dengan cara mengatur alur pemberdayaan sumber daya manusia pada saat kegiatan Gebyar Paten di Kecamatan. Metode dalam pembuatan artikel ini adalah deskriftif sosialiasi dan memasarkan produk melalui sosial media pribadi dan penjualan secara langsung ke

Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

masyarakar Kecamatan Pedes. Dalam upaya meningkatkan penjualan pada UMKM Simping Wasiat Tani Mukti butuh sumber daya manusia yang paham akan zaman era digital ini permasalahan disini adalah kurangnya pemahaman pemilik UMKM terhadap sosial media.

Kata Kunci : Digitalisasi, Edukasi, Sosialiasi, Sumber Daya Manusia, UMKM.

Abstrack

Real Work Lecture is a form of community service carried out by students. Real Work Lecture is a form of field learning carried out by students who are a requirement to fulfill the final project of students, Real Work Lecture is also a form of education by providing learning experiences to students to be able to live in the midst of a community outside the campus and indirectly identify and participate in experiencing problems that are being faced in community life. This activity is a form of student service in an interdisciplinary, institutional, and partnership manner as a form of the Tri Dharma of Higher Education. As part of the academic community, both personally and in groups, directly or indirectly, it is obliged to maintain the good image of the institution. Therefore, when cooperating with the community, students must prioritize academic ethics, maintain values and norms, as well as social ethics in society, uphold plurality, and tolerance for various differences in the Real Work Lecture location. The author made this article is to educate the public about innovation and digitization of micro, small and medium enterprises towards an independent community and help the rangdumulya village community by regulating the flow of human resource empowerment during Gebyar Paten activities in the District. The method in making this article is descriptive socialization and marketing products through personal social media and direct sales to the people of Pedes District. In an effort to increase sales to micro, small and medium enterprises, Simping Wasiat Tani Mukti needs human resources who understand this digital era, the problem here is the lack of understanding of micro, small and medium enterprise owners of social media.

Keywords: Digitalization, Education, Socialization, Human Resources, micro, small and medium enterprises.

Pendahuluan

Dalam era kompetisi sekarang ini, pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus

Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

paham pemasaran suatu produk dengan cara digitalisasi atau melalui sosial media, karena jika UMKM melakukan promosi secara digitalisasi (online) maka penyebaran produk dapat secara luas kepada masyarakat Indonesia maupun Internasional, banyak faktor yang membuat pemilik UMKM ini tidak berminat membuat akun sosial media karena keterbatasan fasilitas dan kurangnya pemahaman pemilik UMKM terhadap pemasaran secara online melalui sosial media seperti Instagram, facebook, Tiktok dll. Untuk mencapai tujuan produk Simping Wasiat Tani Mukti ini laris di pasaran dan tidak kalah oleh pesaing penulis melakukan sosialiasi UMKM kepada pemilik UMKM dan masyarakat Desa Rangdumulya Pedes tentang "Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri " dan membantu alur perancangan sumber daya manusia dalam kegiatan Gebyar Paten agar meningkatkan daya saing produk yag dijual dan terciptanya masyarakat yang mempunyai kemauan untuk memasarkan produknya secara luas karena berdasarkan data dari *World Bank* , 80% UMKM yang sudah terhubung ke ekosistem digital memiliki ketahanan yang lebih baik.

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) merupakan salah satu kegiatan usaha di sektor perekonomian yang dimiliki oleh perorangan yang telah memenuhi kreterian dalah membangun usaha. Salah satu UMKM yang dikembangkan di Desa Rangdumulya Kecamatan Pedes adalah Simping Wasiat Tani Mukti.

Desa Rangdumulya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang yang memiliki Balai Desa yang beralamat di Jalan. Gulampok No. 20, Rangdumulya, Karawang. Jumlah penduduk Desa Rangdumulya kurang lebih sebanyak 5.767 jiwa dengan jumlah 2.924 jiwa laki – laki dan 2.843 jiwa perempuan. Kondisi geografis Desa Rangdumulya berjarak 10, 6 km dari Kecamatan Pedes, Desa Rangdumulya memiliki visi dan misi "Desa Maju, Inovasi, dan Transparasi".

Jika dilihat dari tingkat sosial, penduduk Desa Rangdumulya dikenal sebagai masyarakat yang ramah. Selain itu, Desa Rangdumulya juga termasuk desa yang sangat islami, terbukti dari setiap seminggu 2 kali terdapat kegiatan pengajian yang diselenggarakan oleh masyarakat pada waktu tertentu. Akses jalan menuju Desa Rangdumulya dapat dikatakan cukup mudah. Namun lokasi Desa Rangdumulya terletak di pesisir pantai Sedari dan jauh dari ibukota provinsi membuat desa ini seperti terisolir dibandingkan desa lainnya. Padahal Desa Rangdumulya memiliki UMKM yang sangat berpotensi untuk pendistribusian ke wilayah Karawang Kota, sayangnya potensi lokal yang ada di Desa Rangdumulya belum sepenuhnya dikelola dengan maksimal oleh pelakuUMKM. Kegiatan penjualan di acara Gebyar Paten yang di selenggarakan di Kecamatan menjadi

Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

kesempatan untuk penulis dapat membantu penjualan produk Simping ini kepada masyarakat luas, dan berkesempatan untuk merubah kemasan agar lebih menarik konsumen untuk membeli karena dengan menarinya sebuah kemasan maka konsumen akan menilai bahwa produk yang dijual berkualitas dan layak dijual. Tak hanya menjual produk dan merubah kemasan produk, sosialisasi yang disampaikan pada tanggl 27 Juli tentang " Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri" yang diselenggarakan di Balai Desa Rangdumulya ini cukup mengedukasi masyarakat tentang wirausaha dan perkembangan bisnis modern. UMKM di Desa Rangdumulya ini perlu penerapan strategi yang berbasis teknologi sehingga dapat bersaing dengan UMKM baru yang telah menerapkan digitalisasi terhadap promosinya.

Tentunya pemanfaatan teknologi pemasaran UMKM secara digitalisasi ini harus didukung dengan sumber daya manusia yang memadai pula, sehingga perlu dilakukannya peningkatan sumber daya manusia untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi pemasaran digitalisasi di Desa Rangdumulya. Adapun permasalahan yang berkaitan dengan sumber daya manusia di Desa Rangdumulya yaitu :

1. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap manfaat positif teknologi
2. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai promosi digitalisasi melalui sosial media
3. Kualitas sumber daya manusia yang belum termanfaatkan dengan maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis bermaksud untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Rangdumulya khususnya untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan promosi secara digitalisasi melalui sosial media.

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan diatas, maka beberapa tujuan dari laporan ini adalah Menberikan edukasi tentang promosi digitalisasi online kepada masyarakat Desa Rangdumulya khususnya pemilik UMKM Simping Wasiat Tani Mukti.

Metode

Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan ini agar sosialisasi dan kegiatan perencanaan sumber daya manusia berjalan dengan lancar dan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Rangdumulya, metode ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

   Pada tahap ini kelompok KKN Desa Rangdumulya melakukan diskusi terarah dengan

Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

melibatkan pemerintah Desa Rangdumulya dan pihak – pihak yang terkaitu khususnya pemilik UMKM. Dalam hal ini kelompok KKN memperkenalkan dan memaparkan

Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

program – program KKN yang berkaitan dengan pemberdayaan pemilik UMKM dan masyarakat di Desa Rangdmulya

2. Pelaksanaan Kegiatan

   Kegiatan pengabdian ini terangkum dalam program KKN yang berlangsung selama 30 hari. Selama itu pula pemilik UMKM dan masyarakat akan dilibatkan dalam setiap program yang ada. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Rangdumulya.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang terangkum dalam program KKN berlangsung dari tanggal 1 Juli 2022 hingga 30 Juli 2022 di Desa Rangdumulya, adapun hasil yang penulis peroleh selama menjalankan program kerja yang sudah dibuat masyarakat Desa Rangdumulya belum memenuhi kriteria untuk membangun sebuah wirausaha karena kurangnya inovasi di dalam diri masyarakat karena faktor ekonomi seperti modal dan faktor digitalisasi seperti kurangnya pemahaman dan edukasi tentang promosi secara digital melalui market place, atau sosial media, tak hanya masyarakat yang mengalaminya pemilik UMKM juga mengalami kekurangan modal dan fasilitas dalam mengembangkan usahanya, juga kurangnya pemahaman dan edukasi penjualan secara digitalisasi yang menyebabkan produk yang dijual tidak dapat bersaing secara luas.

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis dapatkan setelah penulis meneliti UMKM di Desa Rangdumulya, penulis memutuskan untuk membuat program kerja yang bertujuan agar masyarakat mengetahui pentingnya sosial media di era pandemic Covid - 19 ini serta di zaman yang telah terpacu pada sosial media dan memberikan dampak yang sangat besar terhadap gaya hidup masyarakat Indonesia. Program kerja ini diantaranya :

1. Sosialisasi dan Penyuluhan yang bertemakan “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri”.
2. Promosi kepada masyarakat luas melalui Instagram

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggl 27 Juli 2022 di Balai Desa Rangdumulya Kecamatan Pedes, pada kegiatan tersebut sosialisasi dilaksanakan dengan memfokuskan pada pemberian materi mengenai cara menjalankan usaha, cara membangun usaha yang akan berkembang di zaman modern, cara menentukan target pasar, pengenalan aplikasi platform

Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

transaksi jual beli, dan motivasi untuk pengusaha dan penggunaan sosial media sebagai digital marketing, dan juga disertai diskusi sesi tanya jawab antara masyarakat dan pemateri.

Gambar 1 Kegiatan observasi UMKM Simping Wasiat Tani Mukti Desa Rangdumulya

Kegiatan observasi pertama yang dilakukan dengan mendatangi langsung rumah pelaku usaha yaitu Bapak Mulyana.

Gambar 2 Produk Simping Wasiat Tani Mukti

Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

Gambar 3 Dokumentasi Acara Gebyar Paten

Acara Gebyar Paten di Kecamatan Pedes ini turut hadir Wakit Bupati Kabupaten Karawang H. Aep Syaepuloh dan para kepala Organisasi Perangkat Daerah atau OPD Kabupaten Karawang. Dalam acara gebyar paten tersebut ada 24 pelayanan mulai dari pelayanan administrasi, perpanjangan SIM, hingga pelayanan kesehatan dan donor darah yang melibatkan puskesmas dan PMI kabupaten Karawang. Selain itu di acara Paten ini ada kegiatan bazar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menyajikan hasil produksi masyarakat kecamatan Pedes.

Gambar 4 Dokumentasi promosi Simping ke Masyarakat

Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

Gambar 5 Dokumentasi Sosialisasi di Balai Desa

Kegiatan dilaksanakan selama Satu Hari dengan deskripsi atau roundownd pelaksanaan sebagai berikut.

No	Waktu	Durasi	Kegiatan	PIC	Keterangan
1	10.30-10.40	10	Pembukaan	Lianah (Moderator)	Pembukaan
2	10.40-10.55	15	Pemaparan Materi Kewirausahaan di Era Digital	Lala	Penyampaian Materi
3	10.55-11.10	15	Pemaparan Materi UMKM di Era Digital	Azka Agita	Pemaparan Materi
4	11.10-11.25	15	Pemaparan Materi Entrepreneur di Revolusi Industri 4.0	Valeria Beku	Pemaparan Materi
5	11.25-11.40	15	Sesi Tanya Jawab	Lianah, Lala, Valeria Beku & Azka Agita	Menjawab pertanyaan warga
6	11.40-11.45	5	Penutup	Lianah (Moderator)	Penutupan

Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

Setelah Program Kerja yang dibuat telah terlaksanakan dan selesai diharapkan dapat menginspirasi masyarakat Desa Rangdumulya untuk memulai usaha dan menerapkan promosi secara digital terlebih di zaman sekarang yang sudah sangat banyak pesaingnya. Diharapkan masyarakat dapat memahami dan mengimplementasikan cara menjalankan usaha, cara membangun usaha yang akan berkembang di zaman modern, cara menentukan target pasar, pengenalan aplikasi platform transaksi jual beli. Hal ini merupakan wujud dari pengabdian masyarakat oleh Mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang di Desa Rangdmulya Kecamatan Pedes.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kegiatan pengabdia kepada masyarakat Desa Rangdumulya Kecamatan Pedes ini selama 1 bulan berjalan dengan baik, program kerja yang Sosialisasi "Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri" dan Promosi kepada masyarakat luas melalui sosial media Instagram yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2022 sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan dan membangun karakter yang inovatif didalam diri masyarakat Desa Rangdumulya agar termotivasi untuk memulai usaha ataupun mengembangkan usahanya di zaman modern yang ketat persaingan ini guna mencapai Desa yang maju dan semakin banyak UMKM yang berdiri maka mata pencaharian Desa tak hanya terpacu kepada sumber daya alam saja kepada sumber daya manusiapun sama pentingnya karena dengan sumber daya manusia yang berkualitas maka sejahtera tempat itu dipijak.

Berdasarkan identifikasi awal, diketahui bahwa UMKM di Desa Rangdumulya memerlukan penerapan pengembangan dalam usaha dengan menggunakan teknologi agar dapat bersaing dengan usaha – usaha baru, kondisi pada UMKM di Desa Rabgdumulya menunjukan bahwa UMKM masih menggunakan teknologi offline sederhana dalam pemasaran tanpa bantuan teknologi sosial media, yaitu melalui mulut ke mulut (*Mouth to Mouth*) dan melalui pint uke pintu (*Door to Door*), bahkan masih banyak UMKM yang menjalankan usahanya secara offline tanpa bantuan teknologi. Dengan demikian, upaya yang dilakukan adalah dengan edukasi kewirausahaan dalam berbisnis online dan penyuluhan sosialisasi materi dan pelatihan penggunaan teknologi sosial media Instagram. Hasil dari pelatihan menunjukan bahwa pelaku usaha sangat menyambut

Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

positif kegiatan ini, memberikan manfaat dan inspirasi, sehingga mereka memiliki rencana tindak lanjut untuk membangun usaha baru dan mengembangkan usahanya secara digital.

Daftar Pustaka

Feni Dwi A, Imam H, Ainul H. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal. Jurnal Administrasi Publik (JAP). Vol. 1 No.6 Hal. 1286-1295

Fahri Ardiansyah. Sejarah, Falsafah, Arti, Tujuan, Sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN). http://fahriardiansyah22.blogspot.co.id/2014/02/sejarah-falsafah-arti-tujuan-sasaran.html, diakses 7 April 2017, pukul 15.12 wib.

Supriyanto. 2006. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan.Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Vol. 3 No. 1